



PKM Sosialisasi Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Beriman dan Bertakwa dan Berakhlak Mulia Di SD dan SMP Kemala Bhayangkari Makassar

¹Nurmila, ²Andi Alamsyah, ³Reski Febiayanti, ⁴Andi Sukainah, ⁵Hartini ramli

*Corresponding author

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar, Makassar

¹ nurmilab@unm.ac.id ²andi.alamsyah@unm.ac.id ³reski.febyanti@unm.ac.id ⁴andi.sukainah@unm.ac.id,
⁵hartini.ramli@unm.ac.id

ABSTRAK

Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah guru SD dan SMP Bhayangkari. Tujuan dari PKM ini adalah untuk membantu masyarakat sasaran dalam mensosialisasikan tentang Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pemantauan aktifitas siswa dan lainnya. Hal ini dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, mewujudkan sekolah Masalah mitra adalah (1) Kurangnya wawasan guru dalam mengimplemntasikan kurikulum merdeka belajar di SD dan SMP Kemala Bhayangkari Makassar (2) Masih rendahnya sumber daya manusia khususnya di bidang agama, (3) Sebagian besar guru agama di SD dan SMP tidak dilibatkan dalam pelatihan pendidikan Karakter. Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar dalam pengembangannya tertuang butir Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) yang meliputi lima aspek yaitu, Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME, bergotong royong, berkebinakeaan global, bergotong royong, Mandiri, bernalr kritis, kreatif. Metode yang digunakan (1) ceramah, (2) diskusi, (3) Tanya jawab (4) demonstrasi. Adapun hasil yang diperoleh adalah : guru yang bersangkutan sudah memahami atau paham terkait dengan penyusunan Proyek Pelajar Pancasila pada dimensi Iman dan taqwa serta berakhlak mulia

Kata Kunci: Sosialisasi, P5, Beriman, bertakwa

ABSTRACT

The partners of the Community Partnership Program (PKM) are Bhayangkari Elementary and Middle School teachers. The aim of this PKM is to help the target community in socializing the Design of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the Merdeka Belajar curriculum. This aims to increase the knowledge and skills of partners in monitoring student activities and others. This is in order to improve the implementation of effective and efficient learning. , realizing the school The partner problems are (1) Lack of teacher insight in implementing the independent learning curriculum in Kemala Bhayangkari Elementary and Middle School, Makassar (2) The lack of human resources, especially in the field of religion, (3) Most of the religion teachers in Elementary and Middle School are not involved in Character education training. The characteristics of the Independent Learning Curriculum in its development are stated in the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) which includes five aspects, namely, Faith and Devotion to God Almighty, mutual cooperation, global development, mutual cooperation, independence, critical reasoning, creativity. The method used is (1) lecture, (2) discussion, (3) Question and answer (4) demonstration. The results obtained are: the teacher concerned understands or understands the preparation of the Pancasila Student Project in the dimensions of faith and piety and noble character.

Keywords: Socialization, P5, faithfulness, pious

This is an open access article under the CC BY-SA license



Received : 20 Sept 2024
Accepted: 20 Okt 2024
Published: 25 Okt 2024

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal untuk mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik menjadi anak yang memiliki kecerdasan secara utuh baik kecerdasan Intelektual, emosional dan kecerdasan Spritual. Sehubungan pernyataan ini, maka Sekolah Kemala Bhayangkari Panaikang merupakan lembaga pendidikan Formal yang berstatus sekolah swasta yang dibawah nanungan Yayasan Kemala Bhayangkari yang berlokasi di asrama Polisi Panaikang Jl. Urif Sumiharjo G 13 Karampuan Panakukkang kota Makassar Sulawesi Selatan. Yayasan ini terdiri dari jenjang pendidkan Taman kanak-kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi pada tempat yang sama namun Ruang belajar untuk Taman Kanak-kanak (TK) terpisah tempat dengan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Gedung sekolah Taman kanak-Kanak Kemala Bhayangkari Panaikang sepeti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Lingkungan Sekolah TK-SD Kemala Bhayangkari 02 Makassar

SD-SMP Bhayangkari 02 yang berada di jalan Sultan Alauddin Aspol Brimob. Yayasan Kemala Bhayangkari sendiri dibentuk berdasarkan Akte Notaris No. 05 Tanggal 04 Maret 1997 yang di tandatangani oleh Dorcas Latanna, SH. Taman Kamak-Kanak Kemala Bhayangkari 02 dilandasi oleh semangat untuk turut serta membangun dan menyiapkan generasi muda bangsa yang cerdas dan terampil, kreatif dan inovatif, handal dan kompetitif, yang ditunjang dengan keninggian budi pekerti dan kesempurnaan sikap perilaku baik dalam pergaulan antar individu, interaksi sosial, maupun hubungan dengan sang pencipta. Begitu pula peserta didik pada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) para siswa memiliki sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu tenaga pengajar perlu memiliki kompetensi untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, inovatif dan kreatif bahkan dalam kurikulum merdeka belajar menjadi tuntutan untuk menerapkan Proyek penguatan profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum Merdeka Belajar.

Sekolah sebagai lembaga formal menjadi suatu kewajiban bagi seorang guru untuk menanamkan nilai-nilai keimanan moral bagi peserta didiknya, karena Negara Indonesia merupakan Negara yang beraneka ragam agama dan budaya. Hal ini tercermin dalam Pancasila sebagai dasar Negara yang mengandung nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Namun kenyataannya dewasa ini seiring dengan perkembangan teknologi dan perkembangan zaman semakin pesat, menyebabkan terjadinya krisis moral pada anak bangsa termasuk di kalangan peserta didik di lingkungan sekolah, rumah tangga dan masyarakat sehingga diperlukan pendidikan karakter bagi anak yang tidak cukup dilaksanakan di sekolah tetapi seluruh lapisan masyarakat terlibat untuk memberikan didikan pada anak. Pendidikan kakater dalam pelaksanaan diperlukan pembiasaan dan peneladanan. (Gunawan: 2012). Pembiasaan anak untuk bebuat baik, berlaku jujur, tolong menolong toleransi dan lain-lain harus diberikan pembiasaan sejak dini, baik dilingkungan keluarga, sekoalh dan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan untuk menerapkan dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan beraklak mulia dalam penguatan karakter bagi peserta didik.

Penguatan karakter melalui penguatan profil pelajar Pancasila sangat penting dilakukan karena anak-anak dewasa ini hidup pada masa digitalisasi bahkan jika kita melihat kondisi dilingkungan sekolah, rumah tangga dan masyarakat baik kalangan anak-anak, remaja atau generasi muda sudah sangat banyak penurunan nilai-nilai karakter peserta didik pada jenjang sekolah SD, SMP bahkan sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu bagi seorang guru menanamkan pendidikan karakter ada kunci mencapai kesuksesan pendidikan di Indonesia di masa depan. (Kemendik, et. el 2021)



Penerapan beriman bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia melibatkan proyek terstruktur yang mencakup tugas-tugas seperti hal-hal dalam beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa yakni dengan melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran menggunakan kalimat-kalimat tayyibah, selawat, bimbingan shalat duha, berdoa, menghapuskan surah-surah pendek dan kajian maknanya yang tujuannya mengukuhkan identitas mereka kepada Allah SWT dan melakukan hal-hal yang berhubungan dengan berakhlak mulia kepada-Nya.

Sekolah dasar (SD) dan Sekolah Menengah pertama (SMP) Kemala Bhayangkari Panaikang kota Makassar yang memiliki salah satu misi adalah menempatkan keimanan kepada Tuhan Yang maha Esa dan berakhlak mulia pada poin pertama dan sangat penting pada kurikulum merdeka belajar. Oleh karena itu pentingnya dilaksanakan program PKM (Program Kemitraan Masyarakat) yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam menanamkan pendidikan karakter bagi peserta didiknya untuk menjadi manusia yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual dan Emosional

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam mengaplikasikan P5 ini adalah

1. Kurangnya pemahaman Kurangnya wawasan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di SD dan SMP Kemala Bhayangkari Makassar
2. Masih rendahnya sumber daya manusia khususnya di bidang agama
3. Sebagian besar guru agama di SD dan SMP tidak dilibatkan dalam pelatihan pendidikan Karakter

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pelatihan serta pendampingan kepada guru-guru di SD dan SMP Kemala Bhayangkari Makassar. Adapun uraian langkah-langkah yang akan dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Solusi yang Ditawarkan

Secara umum solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi kepada guru-guru di SD dan SMP Kemala Bhayangkari Makassar terkait dengan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum Merdeka Belajar.

Secara khusus, solusi dari program kemitraan masyarakat (PKM) adalah :

1. Mensosialisasikan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia pada Kurikulum Merdeka Belajar.
2. Pentingnya pendampingan dalam menyusun sintaks pembelajaran Merdeka belajar
3. Perlunya diberikan pelatihan secara berkala dan terstruktur terkait dengan penyusunan sintaks pada perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

Adapun setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan, maka target yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan kemampuan guru Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kemala Bhayangkari Panaikang kota Makassar dalam memahami penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kurikulum merdeka belajar.
2. Terjadinya peningkatan kemampuan guru Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kemala Bhayangkari Panaikang kota Makassar dalam menyusun Sintaks pada perangkat pembelajaran.
3. Melalui pelatihan secara berkala diharapkan guru Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kemala Bhayangkari Panaikang kota Makassar akan semakin meningkatkan kemampuannya dalam menyusun sintaks pembelajaran merdeka belajar.

2. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan survey awal, informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa selama penerapan kurikulum merdeka belajar guru-guru di SD dan SMP Kemala Bhayangkari secara umum masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan dari Tim pelaksana PKM Universitas Negeri Makassar melalui program kemitraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh penerimaan yang baik dan harapan mitra setelah mengikuti kegiatan PKM ini akan mampu meningkatkan kapasitas mitra dalam menerapkan penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Dimensi Iman dan taqwa dan berakhlak mulia. Selanjutnya memiliki kemampuan dalam menyusun sintaks pada perangkat pembelajarannya.

3. Penyusunan Program

Penyusunan program kegiatan PKM dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Rekrutmen peserta dilakukan secara langsung pada SD dan SMP Kemala Bhayangkari Makassar dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak terkait. Calon peserta pelatihan didata identitasnya, kemudian disampaikan perihal program yang akan dilakukan.
2. Penyediaan alat-alat dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan dan pendampingan.
3. Sosialisasi mengenai Penguatan Projel Prifil Pelajar Pancaisa(P5) pada kurikulum merdeka belajar yang bertujuan memberi pengetahuan serta keterampilan yang luas bagi mitra.
4. Sisaslisasi dan pendampingan yang diberikan kepada mitra diharapkan mampu memudahkan dalam memberi penguatan projek prifil pelajar Pancasila (P5) pada peserta didiknya
5. Peningkatan kapasitas guru di SD dan SMP Kemala Bhyangkari merupakan hasil akhir dan tujuan dari kegiatan program PKM ini.

Pihak-pihak yang Terlibat dalam Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melibatkan beberapa pihak diantaranya :

- a. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar yang mendanai kegiatan dan memberikan dukungan dalam melakukan kegiatan pelatihan
- b. Ketua Yayasan Kemala Bhayangkari Makassar dan yang memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan di lokasi pengabdian.
- c. Mitra dalam hal ini Guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari 02 Makassar sebagai objek dari kegiatan pelatihan.
- d. Ketua dan anggota pelaksana selaku fasilitator kegiatan pelatihan penyusunan sintaks pembelajaran dalam instrument kurikulum merdeka.

4. Metode dan Tahapannya

Metode pelaksanaan program dilaksanakan 4 tahapan yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi, kegiatan observasi dilakukan oleh tim kegiatan pengabdian dengan mendatangi langsung lokasi pelatihan. Kegiatan yang dilakukan adalah pemantauan penggunaan instrument pembelajaran dan kegiatan belajar peserta didik pada jenjang SD dan SMP. Hasil dari kegiatan observasi akan dijadikan sebagai data pengembangan kegiatan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.
- b. Diskusi dan pemberian pelatihan kepada guru SD dan SMP Yayasan Kemala Bhayangkari 02 Makassar. Pada kegiatan ini tenaga pendidik diajarkan bagaimana profil dari kurikulum merdeka dan output kegiatan yang diharapkan.
- c. Demonstrasi, Kegiatan simulasi dilakukan dengan mempersilahkan guru untuk membuat sintaks pembelajaran pada instrument modul kurikulum merdeka yang mereka buat. Pada saat pembuatan, tim pengabdian dan dosen pendamping guru menggerak melakukan pendampingan secara langsung kepada setiap guru.

4. Penyusunan Program

Pelaporan hasil kegiatan akan dilakukan setelah program ini terealisasi, yang diwujudkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kegiatan mulai dari tahap awal sampai tahap akhir kegiatan ini. Laporan pertanggungjawaban juga akan dilengkapi dengan luaran-luaran berupa artikel ilmiah yang telah diseminarkan serta publikasi *online*, baik dalam bentuk video kegiatan maupun artikel pada laman berita *online*.

Pelaporan hasil kegiatan akan dilakukan setelah program ini terealisasi, yang diwujudkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kegiatan mulai dari tahap awal sampai tahap akhir kegiatan ini. Laporan pertanggungjawaban juga akan dilengkapi dengan luaran-luaran berupa artikel ilmiah yang telah diseminarkan serta publikasi *online*, baik dalam bentuk video kegiatan maupun artikel pada laman berita *online*.

Pelaksanaan Kegiatan



1. Realisasi Penyelesaian Masalah

Prosedur yang dilakukan untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan adalah :

- a. Perizinan dilakukan kepada kepala Yayasan Kemala Bhayangkari Makassar untuk untuk mesosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai pemenuhan segala permasalahan yang dihadapi oleh mitra khususnya Sosialisasi Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Sebelum melaksanakan pelatihan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan dosen pendamping guru penggerak agar dapat memberikan partisipasi dalam kegiatan pelatihan tersebut. Partisipasi diharapkan kepada dosen pendamping guru penggerak karena dosen yang bersangkutan sudah memiliki beberapa tahun pengalaman dalam pembimbingan dan memberikan sosialisasi Perancangan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Melakukan kegiatan pemberian angket awal untuk mengetahui wawasan awal yang dimiliki oleh guru dan menjadi dasar dalam penyampaian materi yang akan dilakukan.
- d. Melakukan pemaparan materi secara teori dan praktik Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Melakukan diskusi bersama dengan guru terkait hal yang belum dipahami tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa khususnya pada Guru Pendidikan Agama Islam
- f. Melakukan pemberian angket akhir untuk mengetahui informasi yang sudah dipahami oleh guru serta menjadi data untuk tim pengabdian dalam melihat ketercapaian dari program pelatihan yang telah dilakukan.

2. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pelatihan yaitu sebagai berikut :

- a. Mitra menyediakan sarana dan prasarana berupa tempat pertemuan untuk melakukan kegiatan pelatihan.
- b. Mitra bersedia mengumpulkan tenaga pendidik pada jenjang SD dan SMP pada Yayasan Kemala Bhayangkari 02 Makassar untuk menerima materi pelatihan dan melakukan demonstrasi pembuatan sintaks pembelajaran.
- c. Mitra bersedia untuk diberi Sosialisasi Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, tim melakukan diskusi dan melakukan observasi awal dengan pihak sekolah untuk menganalisis masalah yang dihadapi dalam kaitannya dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, setelah itu koordinator tim melakukan komunikasi lanjut dengan pihak Yayasan sekolah Kemala Bhayangkari terkait kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, setelah berdiskusi dengan pihak sekolah, tim pengabdian menentukan jenis pelatihan yang akan dilakukan berdasarkan kebutuhan / masalah yang dialami oleh guru dalam kaitannya dengan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila khususnya dimensi beriman Kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Pada tahap persiapan juga dilakukan koordinasi terkait waktu kegiatan dan fasilitas yang dibutuhkan agar kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar, selain itu tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan pihak dosen pendamping guru penggerak yaitu untuk ikut mendampingi kegiatan sosialisasi Perancangan P5 tersebut. Pada tahap persiapan, tim pengabdian juga melakukan penyusunan jadwal kegiatan pelatihan yang akan diberikan.

Alur jadwal kegiatan pelatihan dibuat secara terstruktur sehingga setiap guru menyiapkan waktu dalam mengikuti kegiatan sosialisasi Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia. Jadwal dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 5. 1. Rincian Kegiatan Sosialisasi Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia pada Yayasan Kemala Bhayangkari Panaikang kota Makassar

No	Kegiatan	Lokasi	Penanggungjawab
1	Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Perancangan Proyek Penguatan Profil	Aula Sekolah	Tim Pengabdian

	Pelajar pancasila (P5) pada Jenjang SD dan SMP Kemala Bhayangkari		
2	Pemberian Materi tentang Projek Penguatan Profil Pelajar pancasila (P5) pada Jenjang SD dan SMP Kemala Bhayangkari	Aula Sekolah	Tim Pengabdian dan Dosen Pendamping Guru Penggerak
3	Sosialisasi Penyusunan Perancangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	Aula Sekolah	Tim Pengabdian dan Dosen Pendamping Guru Penggerak

1.2. Tahap Pelaksanaan

PKM pelatihan atau Sosialisasi Perangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan dengan mengawali kegiatan yaitu:

a. Pembukaan Kegiatan

Pembukaan kegiatan dilakukan bersama dengan civitas akademik Yayasan Kemala Bhayangkari Makassar.

Pada kegiatan pembukaan, tim pengabdian menyampaikan tujuan dari kegiatan pelatihan yang akan dilakukan yaitu sosialisasi dan Perancangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, pihak sekolah menyampaikan dukungannya, harapannya dan masalah yang dihadapi pihak sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka. Pada dasarnya, pihak sekolah mengalami masalah dalam memahami materi Perancangan Projek Profil pelajar Pancasila (P5)

Kegiatan Sosialisasi Perancangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dihadiri oleh Ketua Yayasan Kemala Bhayangkari Panaikan Kota Makassar dan dipara guru SD-SMP, beberapa Mahasiswa dan para dosen dan Tim dosen Pengabdian. Seperti pada foto kegiatan pada acara pembukaan dimana kegiatan ini diawali oleh sambutan kepala Sekolah SMP Bhayangkari ibu Wangisa dan dibuka oleh Ibu Ketua Yayasan Kemala Bayangkari Bhayangkari di damping oleh Ketua Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Negeri Makassar.



Gambar 2: Kegiatan Pembukaan sosialisasi P5 pada Yayasan Kemala Bhayangkari Panaikan Kota Makassar

b. Sosialisasi Perancangan Projek penguatan Profil Pancasila (P5)

Sosialisasi Perancangan Projek Penguatan Profil Pancasilapada Kurikulum merdeka dilakukan pada tahap awal sebelum masuk ke materi utama karena untuk merancang projek pembelajaran yang efektif,



dibutuhkan wawasan awal mengenai latar belakang kurikulum merdeka dan bagaimana implementasinya pada tahap penyusunan dokumen sampai dengan evaluasi pembelajaran.

Pada kegiatan ini, sekilas materi yang disampaikan yaitu bagaimana tata cara menentukan capaian pembelajaran (CP), menentukan Tujuan Pembelajaran (TP), Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan bagaimana Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Adanya pemahaman awal terkait materi tersebut, akan memudahkan setiap guru untuk menyusun alur pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi, profil peserta didik dan ketersediaan sarana dan prasarana belajar.

Pada sosialisasi awal juga diketahui bahwa Profil Pelajar Pancasila Pada kurikulum Merdeka sifatnya mandiri yaitu memberikan kebebasan kepada guru untuk mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan masing-masing siswa, serta konteks dan kebutuhan lokal. Dalam Konteks tersebut Profil Pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi focus dalam pencapaian Standar Kompetensi lulusan di setiap jenjang pendidikan dalam hal menanamkan karakter pada nilai-nilai Pancasila.

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk membantu anak tumbuh sesuai kodratnya dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sebelum mengajarkan materi pembelajaran kurikulum, perlu diketahui kepribadian setiap anak dan memastikan kesiapan anak untuk belajar, misalnya dengan membiasakan pikiran, jiwa, emosi dan aktivitas fisik.



Gambar 3. Sosialisasi Penguatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) oleh

Tim guru penggerak dan Pengabdian bahwa Profil Pancasila pada kurikulum Merdeka adalah :

1. Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan Global
3. Bergotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis
6. Kreatif

Berdasarkan ke enam hal tersebut tersebut di atas menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya bertumpu pada kemampuan kognitif saja melainkan sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia berfalsaf pada Pancasila dengan slogan Bhinneka Tunggal Ika.

- c. Sosialisasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa



Pada sosialisasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman dan Bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa didampingi oleh guru penggerak dimana pada penyampaian amteri dikelompokkan pada tahapan, yaitu pada tahap awal disajikan materi yang berhubungan dengan Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Gambar : 4. Foto pada saat sosialisasi Perancangan Penguatan P5 Pendampingan Perancangan Proyek Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman dan Bertqwa Kepada TuhanYang Maha Esa

1.3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi setelah dilakukan pendampingan sosialisasi terkait dengan perancangan Program Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila. Evaluasi dilakukan melalui angket dan lisan kepada guru yang bersangkutan dengan memastikan guru yang bersnagkutan sudah memahami atau paham terkiat dengan penyusunan Proyek Pelajar Pancasila pada dimensi Iman dan taqwa serta berakhlak mulia.

Berdasrkan hasil evaluasi terlihat bahwa presentase guru yang sudah paham terkait dengan Perancangan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa sosialisasi yang diberikan sangat bermanfaat dan dapat menjamin kualitas instrumen dan rancangan yang dibuat, sehingga huru dapat menunjukkan dan memebrikan penjelasan secara detail instrument atau rancangan yang dibuatnya.



Gambar 5 : Foto bersama guru pada saat acara penutupan kegiatan



1. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam kegiatan pelatihan penyusunan sintaks pembelajaran instrument kurikulum merdeka ini yaitu :

a. Adanya regulasi dari kementerian pendidikan maupun dinas pendidikan setempat untuk menerapkan kurikulum merdeka pada jenjang SD dan SMP, sehingga pelatihan penyusunan sintaks pembelajaran akan sangat linear dengan kebutuhan guru dalam mengoptimalkan perangkat pembelajaran.

b. Adanya dukungan dari civitas akademik Yayasan Bhayangkari Makassar yang telah menyediakan sarana dan prasarana pendukung sehingga pelatihan dapat dilakukan.

c. Adanya dosen praktisi atau pendamping guru penggerak yang memiliki banyak pengalaman lapangan dalam melakukan pembimbingan terkait implemtasi kurikulum merdeka.

3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan pelatihan penyusunan sintaks pembelajaran instrument kurikulum merdeka ini yaitu :

a. Keterbatasan waktu dalam kegiatan pelatihan membuat kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan pada hari yang sama, sehingga waktu untuk melakukan diskusi untuk melakukan pendalaman materi kurang optimal dilakukan.

b. Terdapat beberapa guru yang tidak membawa perangkat laptop dan RPP sehingga terdapat beberapa guru yang harus bekerja dalam laptop yang sama.

c. Kurangnya tim instruktur sehingga pendampingan tidak terlalu optimal dilakukan untuk 30 orang guru secara bersamaan.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian adalah setiap guru yang ada di Sekolah Yayasan Kemala Bhayangkari Makassar sangat antusias mengikuti pelatihan yang diberikan, selain itu peningkatan pemahaman dan keterampilan juga terjadi pada saat yang bersamaan. Keterampilan guru dalam membuat sintaks pembelajaran akan memudahkan setiap guru dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang menarik dan terukur serta sesuai dengan P5 yang diinginkan dari kurikulum merdeka. Adapun saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan pelatihan pada kesempatan berikutnya antara lain yaitu durasi waktu pelatihan yang dibuat lebih panjang sehingga setiap item dari unsur perangkat maupun kurikulum merdeka dapat tersampaikan secara optimal, mulai dari penyusunan sampai tahap penerapan dalam bentuk microteaching.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Pertanian UNM dan Yayasan Kemala Bhayangkara, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

REFERENSI

- Aunurrahman. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Hesi, 2011, Implementasi Pendidikan Karakter, Alfabeta, Bandung
- Kemendikbud, Ristek, 2021, Profil Pelajar Pancasila Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <http://ditpsd.kemendikbud.go.id./hal/profil-pelajar-pancasila>.
- N. Permata Aprilia, M.Eko, Nasrullah, 2023, Jurnal Pendidikan Islam, Penerapan Dimensi Beriman dan Bertqwa kepada Tuhan YME, Vol. 8 Nomor 07. Vicratina, Malang.
- N.Rahmah, K.Rahman, 2022. Prosiding, Pelatihan. Peningkatan Kompetensi Guru melalui aplikasi junior Smar, Makassar.
- Sofyandi Herman, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang, 2012, Manajemen Sumber daya Manusia, cetakan pertama, CAPS, Yogyakarta.
- Rahman, Khaedir, Akmal Hidayat, Nurmila, 2023, Pelatihan penyusunan Sintask pembelajaran Jurnal Vokatek Volume 01 Nomor 03. Makassar
- .